

DETERMINAN ROE DAN DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Alfidelia Pongtiku dan M. Noor Salim
Magister Managemen, Universitas Mercu Buana Jakarta
fhydel_funny@yahoo.co.id dan m_noorsalim@yahoo.com

Abstract. *The purpose of this research is to study the determination of ROE and valuation of the Share Price derived from Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE) to Share Prices in sub manufacturing companies the automotive sector and components are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this study using panel data analysis to process financial data that is still in the form of numbers using financial ratios. The population of this research is the automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, using the company's 2013-2016 financial statements. This analysis model uses the Regression Analysis Data Panel. The results of this study indicate that the CR variable has no significant negative effect on the ROE variable, the DER variable has a significant positive effect on the ROE variable, the TATO variable has a significant positive effect on the ROE variable, the CR, DER, TATO variables simultaneously have a significant positive effect on the ROE variable, the variable CR Partially negative effect is not significant to the Stock Price variable, DER variable is partially significant positive effect on the Stock Price variable, TATO variable partially influences positively insignificantly to the Stock Price variable, variable CR, DER, TATO simultaneously positive not significant to the variable Stock Price, ROE variable partially positive effect is not significant to the Stock Price variable.*

Keywords: Determinant ROE, Stock Prices

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan ROE dan dampaknya terhadap Harga Saham yang diukur dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) , Return of Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk melakukan pengolahan data berupa laporan keuangan yang masih berbentuk angka-angka dengan menggunakan rasio keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2016. Model analisis ini menggunakan persamaan regresi Data Panel. Hasil pada penelitian ini menunjukkan variabel CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROE, variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, variabel CR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, variabel DER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga Saham, variabel TATO secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, variabel ROE secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Keywords : Determinan ROE, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 Pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal menurut Fahmi dan Hadi(2015) adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan

Tercatat dalam JAKARTA, KOMPAS — Industri manufaktur menyumbang hampir seperempat produk domestik bruto Indonesia.Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan positif, bahkan di tengah krisis keuangan global, saat kondisi ekonomi negara industri maju menurun.

Merujuk laporan terkini (Organisasi Pembangunan Industri PBB (UNIDO), sebagaimana disampaikan perwakilan UNIDO untuk Indonesia Shadia Hajarabi, saat ini Indonesia masuk dalam 10 besar industri manufaktur di dunia.

Selain itu, sektor industri manufaktur masih menjadi mesin pertumbuhan ekonomi."Peranannya terhadap ekonomi meningkat, bervariasi di setiap negara," kata Chief of Statistic Unit of UNIDO Head Quarter Vienna, Shyam Upadhyaya, di Jakarta, Kamis (21/4). Perkembangan suatu saham yang baik dapat kita nilai dari hasil rasio keuangan yang dihitung menggunakan rumus rasio .

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deteriminan ROE diukur dalam *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Harga Saham*.
2. Harga Saham yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.

Penulis melakukan pembatasan dalam penelitian ini agar dalam pembahasannya dapat lebih fokus dan mendalam. Oleh karena itu, batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return Of Equity* (ROE), dan *Harga Saham*
3. Periode penelitian untuk tahun 2013 sampai 2016

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan adanya fenomena dan permasalahan yang terjadi dari penelitian terdahulu, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Of Equity* (ROE)
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Of Equity* (ROE)
3. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return Of Equity* (ROE)
4. Bagaimana pengaruh *Return Of Equity* (ROE) terhadap *Harga Saham*.
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Harga Saham*.
6. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Harga Saham*.
7. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Harga Saham*.
8. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return Of Equity* (ROE), secara simultan terhadap *Harga Saham*.
9. Bagaimana pengaruh *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

Adapun maksud dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh

kinerja keuangan diproksi pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return Of Equity* (ROE), terhadap Harga Saham baik secara parsial ataupun simultan pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjelaskan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total asset Turnover* (TATO) *Return on Equity*(ROE)mempengaruhi Harga Saham sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN TEORI

Menurut Hery (2016:20) yaitu analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan . Analisis ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio -rasio yang penting. Misalnya rasio ideal mengenai likuiditas untuk bank tidak sama dengan perusahaan industri , perdagangan atau jasa . Oleh karena itu , di dalam laporan mengenai average industry ratio di Amerika perusahaan yang menerbitkannya membagi - bagi rasio menurut jenis perusahaan bahkan menurut sub - sub industri yag lebih rinci. (Sofyan Syafri Harahap, 2013)

Adapun jenis – jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir (2016:125), rasio lancar atau current ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak

aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

2. Rasio hutang modal / Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang digunakan untuk membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. (Martono dan Harjito,2008:54). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2007:239).Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Modal (equity)}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

3. Rasio Aktivitas/ Total Assets Turn Over (TATO)

Menurut Weston dan Brigham (2010:139), “Total Assets Turn Over adalah:Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. Total Assets Turnover sendiri adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya”.

Total asset Turnover (TATO), merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Hanafi dan Halim (2009:204)

. Rumus untuk mencari TATO sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \dots\dots\dots (3)$$

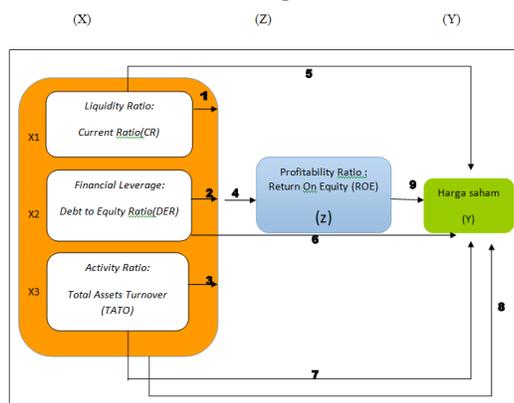
4. Harga Saham

Menurut Husnan (2015:249) bahwa Saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, disebut sebagai pemegang saham, merupakan pemilik perusahaan. Tanggung jawab pemilik perusahaan yang berbentuk PT terbatas pada modal yang disetorkan.

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh perimntaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian disajikan pada kerangka sebagai berikut :

Gambar 2.11
Kerangka Pemikiran



Sumber : Kajian Teori

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Of Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
2. H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Of Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
3. H3 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return Of Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
4. H4 : *Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Total Assets Turnover (TATO) Secara simultan berpengaruh terhadap Return Of Equity (ROE)*
5. H5 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
6. H6 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
7. H7 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif di BEI
8. H8 : *Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Total Assets Turnover (TATO) Secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham*
9. H9 : *Return Of Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.*

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif, menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut: “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. (Sujarweni, 2015:49).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis mengenai Pengaruh Faktor Fundamental terhadap ROE dan dampaknya terhadap harga saham. Maka metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis, untuk memperoleh hasil adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif Sujarweni (2015:39).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan. Kerlinger (2006 : 49)

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1	Current Ratio (CR)	Rasio perbandingan antara Aktiva Lancar dengan Kewajiban Lancar	Rasio	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
2	Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio perbandingan antara Total Hutang dengan Total Equity	Rasio	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
3	Total Assets TurnOver (TATO)	Rasio perbandingan antara Sales dengan Total Assets	Rasio	$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$
4	Return On Equity (ROE)	Rasio perbandingan antara Net Income dengan Total Equity	Rasio	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$
5	Harga Saham	Merupakan harga pasar saham pada saat penutupan bursa di BEI (Closing Price)	Rp	$\text{Harga Penutupan/ Closing Price}$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Perusahaan manufaktur sub sector otomotif tersebut sebanyak 13

Perusahaan. Kriteria penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Tidak mengalami *delisting* pada periode penelitian.
3. Ketersediaan laporan keuangan dan harga saham secara lengkap selama periode penelitian tahun 2013 – 2016.

Setelah dilakukan seleksi dengan kriteria yang disebutkan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 12 Perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa harga saham serta laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan (rasio keuangan) dan harga saham.

Uji – uji penelitian terdiri dari model multivariat, uji model regresi data panel (berupa uji chow, uji hausman), dan uji data berupa uji asumsi klasik (berupa uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas), serta uji hipotesis, hipotesa statistic (berupa uji f, uji t, dan koefisien determinasi).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif data penelitian digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel: CR, DER, TATO, ROE dan Harga Saham, yang berupa nilai rata-rata data, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Statistik deskriptif data penelitian dari 12 Perusahaan Otomotif dan Komponen disajikan padatable berikut

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CR	DER	TATO	ROE	HARGASAHAM
Mean	1.566458	1.201250	0.761667	1.600833	1855.792
Median	1.350000	0.910000	0.745000	1.375000	1250.000
Maximum	3.860000	8.260000	1.660000	3.860000	6675.000
Minimum	0.710000	0.200000	0.160000	0.270000	125.0000
Std. Dev.	0.686333	1.257767	0.360197	0.895090	1777.549
Skewness	1.205201	3.867381	0.466313	0.506092	1.040798
Kurtosis	4.231975	21.80339	2.810963	2.289519	2.914098
Jarque-Bera	14.65561	826.7881	1.811053	3.058596	8.680838
Probability	0.000657	0.000000	0.404329	0.216688	0.013031
Sum	75.19000	57.66000	36.56000	76.84000	89078.00
Sum Sq. Dev.	22.13950	74.35293	6.097867	37.65577	1.49E+08
Observations	48	48	48	48	48

Dari data 12 Perusahaan Otomotif dan Komponen sebagai sampel dengan data observasi tahun 2013-2016 diperoleh:

Tabel 4.2
Tabel data observasi tahun 2013-2016

	CR	DER	TATO	ROE	HARGASAHAM
Mean	1.566458	1.201250	0.761667	1.600833	1855.792
Median	1.350000	0.910000	0.745000	1.375000	1250.000
Maximum	3.860000	8.260000	1.660000	3.860000	6675.000
Minimum	0.710000	0.200000	0.160000	0.270000	125.0000
Std. Dev.	0.686333	1.257767	0.360197	0.895090	1777.549
Skewness	1.205201	3.867381	0.466313	0.506092	1.040798

Analisis Model Estimasi dan Uji Model serta Uji Asumsi Klasik

Analisis ini menggunakan aplikasi EViews (*Econometric Views*) merupakan aplikasi pengolahan data statistika dan ekonometrika yang berjalan di atas sistem operasi windows, dimana versi Eviews yang digunakan adalah versi 9.

A. Persamaan ROE = a₁ + b₁CR + b₂DER + b₄TATO

1. Uji Chow

Tabel 4.3. Uji Chow Dalam Persamaan ROE

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.204005	(11,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.131579	11	0.0000

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan dari uji Chow di atas terlihat nilai Cross-section F pada Prob < α yaitu sebesar 0.0000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect (FE) lebih tepat dibandingkan model Common Effect (CE).

2. Uji Hausman

Tabel 4.4.
Uji Hausman Dalam Persamaan ROE

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.447366	3	0.0095

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Hausman dapat terlihat nilai Cross-section random pada Prob < α, yaitu sebesar 0.0095 < 0.05, maka dapat disimpulkan model *Fixed Effect* (FE) lebih tepat dibandingkan model *Random Effect* (RE).

Dari dua uji pemilihan model (Uji Chow dan Uji Hausman) menghasilkan hasil yang sama sehingga tidak perlu dilakukan uji selanjutnya LM (*Lagrange Multiplier*) Test.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas Dalam Persamaan ROE

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CR	0.005449	7.792283	1.232957
DER	0.001641	2.408244	1.246788
TATO	0.016573	5.749207	1.032804
C	0.031808	15.60312	NA

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada kolom Centered VIF dengan nilai VIF dari ketiga variabel (CR, DER, dan TATO) tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 maka dapa

dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas – Uji Gleser

Tabel 4.6
Uji Gleser Dalam Persamaan ROE

F-statistic	19.78620	Prob. F(3,44)	0.0000
Obs*R-squared	27.56628	Prob. Chi-Square(3)	0.0000
Scaled explained SS	35.36614	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber : *Output data evIEWS* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu 0.0000, artinya, variabel x lebih kecil daripada Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan, H1 diterima dan H0 ditolak maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

$$B. \text{Persamaan Harga Saham} = a_2 + b_4CR + b_5DER + b_6TATO$$

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Hasil persamaan Saham untuk ketiga model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 4.7
Uji Chow Dalam Persamaan Harga Saham

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.903318	(11,33)	0.0002
Cross-section Chi-square	46.496181	11	0.0000

Sumber : *Output data evIEWS* tahun 2019

Berdasarkan dari uji Chow di atas terlihat nilai Cross-section F pada $Prob < \alpha$ yaitu sebesar $0.0002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect (FE)* lebih tepat dibandingkan model *Common Effect (CE)*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.8.
Uji Hausman Dalam Persamaan Harga Saham

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.839508	3	0.8400

Sumber : *Output data evIEWS* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Hausman dapat terlihat nilai Cross-section random pada $Prob > \alpha$, yaitu sebesar $0.8400 > 0.05$, maka dapat disimpulkan model *Random Effect (RE)* lebih tepat dibandingkan model *Fixed Effect (FE)*.

Dari dua uji pemilihan model (Uji Chow dan Uji Hausman) menghasilkan hasil yang berbeda sehingga perlu dilakukan uji selanjutnya LM (*Lagrange Multiplier*) Test.

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Tabel 4.9
Uji LM Dalam Persamaan Harga Saham

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.06614 (0.0001)	1.859784 (0.1726)	17.92592 (0.0000)
Honda	4.008259 (0.0000)	-1.363739 --	1.869958 (0.0307)
King-Wu	4.008259 (0.0000)	-1.363739 --	0.646638 (0.2589)
Standardized Honda	4.955038 (0.0000)	-1.170721 --	-0.684843 --
Standardized King-Wu	4.955038 (0.0000)	-1.170721 --	-1.699215 --
Gourieriou, et al.*	--	--	16.06614 (< 0.01)

Sumber : *Output data evIEWS* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan bahwa $Prob > \alpha$, sebesar $0.0001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan model *Random Effect (RE)* menjadi model yang terbaik.

Berdasarkan pengujian di atas bahwa model *Random Effect (RE)* menjadi model yang terbaik pada persamaan Harga Saham, karena terpilih pada 2 pengujian yaitu Uji Hausman dan LM-hitung.

sedangkan *Fixed Effect (FE)* hanya terpilih pada Uji Chow.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas Dalam Persamaan Harga Saham

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CR	168909.7	7.792283	1.232957
DER	50859.13	2.408244	1.246788
TATO	513705.4	5.749207	1.032804
C	985926.8	15.60312	NA

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada kolom Centered VIF dengan nilai dari ketiga variabel (CR, DER, dan TATO) tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas – Uji Gleser

Tabel 4.11.
Uji Gleser Dalam Persamaan Harga Saham

F-statistic	0.494103	Prob. F(3,44)	0.6882
Obs*R-squared	1.564362	Prob. Chi-Square(3)	0.6675
Scaled explained SS	1.455850	Prob. Chi-Square(3)	0.6925

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0,05) yaitu 0,6675, artinya, variabel x lebih besar daripada Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

C. Persamaan Harga Saham = $a_3 + b_7ROE$

1. Uji Chow

Tabel 4.12.
Uji Chow Dalam Persamaan Saham

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.916611	(11,35)	0.0001
Cross-section Chi-square	44.842434	11	0.0000

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan dari uji Chow di atas terlihat nilai Cross-section F pada Prob < α yaitu sebesar $0.0001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect (FE)* lebih tepat dibandingkan model *Common Effect (CE)*.

2. Uji Hausman

Tabel 4.13.
Uji Hausman Dalam Persamaan Saham

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.604940	1	0.4367

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Hausman dapat terlihat nilai Cross-section random pada Prob > α , yaitu sebesar $0.4367 > 0.05$, maka dapat disimpulkan model *Random Effect (RE)* lebih tepat dibandingkan model *Fixed Effect (FE)*.

Dari dua uji pemilihan model (Uji Chow dan Uji Hausman) menghasilkan hasil yang berbeda sehingga perlu dilakukan uji selanjutnya LM (*Lagrange Multiplier*) Test.

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Tabel 4.14.
Uji LM (*Lagrange Multiplier*) Dalam Persamaan Saham

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	15.36961 (0.0001)	2.065287 (0.1507)	17.43489 (0.0000)
Honda	3.920409 (0.0000)	-1.437111 --	1.755957 (0.0395)
King-Wu	3.920409 (0.0000)	-1.437111 --	0.540934 (0.2943)
Standardized Honda	4.450356 (0.0000)	-1.248833 --	-0.984419 --
Standardized King-Wu	4.450356 (0.0000)	-1.248833 --	-1.944504 --
Gourierioux, et al.*	--	--	15.36961 (< 0.01)

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan bahwa $Prob > \alpha$, sebesar 0.0001 $<$ 0.05, maka dapat disimpulkan model *Random Effect* (RE).

Berdasarkan pengujian di atas bahwa model *Random Effect* (RE) menjadi model yang terbaik pada persamaan Harga Saham, karena terpilih pada 2 pengujian yaitu Uji Hausman dan LM-hitung. sedangkan *Fixed Effect* (FE) hanya terpilih pada Uji Chow.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas Dalam Persamaan Saham

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROE	82809.23	4.266645	1.000000
C	277175.9	4.266645	NA

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada kolom Centered VIF dengan nilai VIF dari ketiga variabel (CR, DER, dan TATO) tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas – Gleser

Tabel 4.16
Uji Gleser Dalam Persamaan Saham

F-statistic	0.494103	Prob. F(3,44)	0.6882
Obs*R-squared	1.564362	Prob. Chi-Square(3)	0.6675
Scaled explained SS	1.455850	Prob. Chi-Square(3)	0.6925

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Berdasarkan hasil uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0,05) yaitu 0.4803, artinya, variabel x lebih besar daripada Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima makatidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Persamaan Regresi Berganda dan Koefisien Determinasi

A. Persamaan $ROE = a_2 + b_4CR + b_5DER + b_6TATO$

Tabel 4.17.
Persamaan ROE Model *Fixed Effect* (FE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.086560	0.091524	-0.945765	0.3511
DER	0.312138	0.030952	10.08465	0.0000
TATO	2.342921	0.199625	11.73661	0.0000
C	-0.423054	0.208459	-2.029439	0.0505

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.974022	Mean dependent var	1.600833
Adjusted R-squared	0.963002	S.D. dependent var	0.895090
S.E. of regression	0.172170	Akaike info criterion	-0.430360
Sum squared resid	0.978205	Schwarz criterion	0.154390
Log likelihood	25.32864	Hannan-Quinn criter.	-0.209382
F-statistic	88.38051	Durbin-Watson stat	2.357077
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Hasil Uji Model yang dipakai adalah Model *Fixed Effect* (FE) sesuai dengan hasil sebagai berikut:

1) Persamaan:

$$ROE = -0.423 - 0.086CR + 0.312138DER + 2.342921TATO$$

Persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar -0,423 berarti bila nilai CR, DER, dan TATO sebesar nol, maka ROE bernilai -0.423
- CR memiliki nilai koefisien 0,086 dengan tanda negative , berarti CR berpengaruh negative terhadap ROE , bila nilai CR naik sebesar 1 % maka nilai ROE akan turun sebesar 0,086 %
- DER memiliki nilai koefisien 0,312 dengan tanda positif , yang berarti DER berpengaruh positif terhadap ROE , bila DER naik sebesar 1% maka ROE akan naik sebesar 0,312%
- TATO memiliki nilai koefisien 2,342 dengan tanda positif, yang berarti TATO berpengaruh positif terhadap ROE , bila TATO naik sebesar 1% maka ROE akan naik sebesar 2,342%

$$B. \text{Persamaan Harga Saham} = a_1 + b_1CR + b_2DER + b_3TATO$$

Tabel 4.18.

Persamaan Harga Saham Model Random Effect (RE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-126.1591	514.8111	-0.245059	0.8076
DER	441.5021	203.9655	2.164592	0.0359
TATO	700.4690	993.8044	0.704836	0.4846
C	989.5364	1243.484	0.795778	0.4304
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1453.316	0.5791
Idiosyncratic random			1238.975	0.4209
Weighted Statistics				
R-squared	0.146846	Mean dependent var	727.6941	
Adjusted R-squared	0.088676	S.D. dependent var	1265.590	
S.E. of regression	1208.174	Sum squared resid	64226087	
F-statistic	2.524440	Durbin-Watson stat	1.359477	
Prob(F-statistic)	0.069840			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.081974	Mean dependent var	1855.792	
Sum squared resid	1.36E+08	Durbin-Watson stat	0.640454	

Sumber : *Output data eviws* tahun 2019

Hasil Uji Model yang dipakai adalah Model *Random Effect* (RE) pada table 4.16 dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 989.5364 - 126.1591CR + 441.5021DER + 700.4690TATO$$

Persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 989,53 yang seberarti bila CR , DER dan TATO bernilai nol, maka Harga Saham sebesar 989,53.
- Variabel CR memiliki koefisien negative , maka dapat diartikan pengaruh CR terhadap harga saham adalah negative . Setiap kenaikan CR sebesar 1 % maka harga saham tersebut akan turun sebesar 126,15 %
- Variabel DER memiliki koefisien positif , maka dapat diartikan pengaruh DER terhadap Harga Saham adalah positif . Setiap kenaikan harga saham 1% maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar 441,502 %
- Variabel TATO memiliki koefisien positif , maka dapat diartikan pengaruh TATO terhadap harga saham adalah positif . Setiap kenaikan TATO sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar 700,469 %

$$C. \text{Persamaan Harga Saham} = a_3 + b_7ROE$$

Tabel 4.19.

Persamaan Harga Saham Model Random Effect (RE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	574.3419	328.3252	1.749308	0.0869
C	936.3660	673.3649	1.390577	0.1710
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1312.825	0.5170
Idiosyncratic random			1268.929	0.4830
Weighted Statistics				
R-squared	0.062880	Mean dependent var	807.5123	
Adjusted R-squared	0.042508	S.D. dependent var	1291.210	
S.E. of regression	1263.468	Sum squared resid	73432183	
F-statistic	3.086588	Durbin-Watson stat	1.175115	
Prob(F-statistic)	0.085595			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.023187	Mean dependent var	1855.792	
Sum squared resid	1.45E+08	Durbin-Watson stat	0.594860	

Sumber : *Output data eviws* tahun 2019

Hasil Uji Model yang dipakai adalah Model Random Effect (RE) sesuai dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 936.3660 + 574.3419\text{ROE}$$

Persamaan ini dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 936,366 yang berarti bila ROE bernilai nol maka harga saham sebesar 936.366
2. Variabel ROE memiliki nilai koefisien 574,34 dengan tanda matematik positif yang berarti ROE berpengaruh positif terhadap harga saham . Setiap kenaikan ROE sebesar 1 % maka harga saham akan naik sebesar 574,34 %

Uji Kelayakan (*Goodness of Fit*)

1) Uji t atau Uji Parsial

a. **Persamaan Harga Saham** = $0.795 - 0.245 \text{ CR} + 2,16 \text{ DER} + 0.70 \text{ TATO}$

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui berikut diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.015 maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. CR dengan nilai statistic -0.245 lebih kecil dari nilai t-tabel dan probabilitas 0.8076 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. DER dengan nilai statistic 2,16 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.05 dari nilai probabilitas 0,0359 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 maka dapat diartikan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. TATO dengan nilai statistic 0.70 lebih kecil dari t-tabel 2.015 dan probabilitas sebesar 0.48 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham

b. **Persamaan ROE** = $(2.029) + 0.945 \text{ CR} + 10.08 \text{ DER} + 11.736 \text{ TATO}$

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui berikut diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.015 maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. CR dengan nilai statistic -0.945 lebih kecil dari nilai t-tabel dan probabilitas 0.3511 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.
2. DER dengan nilai statistic 10.08 lebih besar dari nilai t-tabel dan probabilitas 0.000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. TATO dengan nilai statistic 11.736 lebih besar dari nilai t-tabel dan probabilitas 0.000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.

c. **Persamaan Harga Saham** = $1.3905 + 1.749 \text{ ROE}$

Berdasarkan table 4.18 dapat diketahui berikut diperoleh nilai t-tabel 2.012 Maka dapat diartikan sebagai berikut : ROE dengan nilai statistic 1.749 lebih kecil dari nilai t-tabel dan probabilitas 0.086 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0.05 maka dapat diartikan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) Uji F atau Uji Simultan

a. **Persamaan Harga Saham** = $a_1 + b_1\text{CR} + b_2\text{DER} + b_3\text{TATO}$

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai f-hitung sebesar 2.524 lebih kecil dari f-tabel sebesar 2.588 yang berarti CR,DER, dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Persamaan $ROE = a_2 + b_4CR + b_5DER + b_6TATO$

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai f-hitung sebesar 88.380 lebih besar dari f tabel sebesar 2.588 yang berarti CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi " R^2 " masing-masing persamaan di atas diperoleh:

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

No.	Persamaan	Koefisien Determinasi	Nilai
1	Harga Saham = $a_1 + b_1CR + b_2DER + b_3TATO$	R_y^2	0.146846
2	$ROE = a_2 + b_4CR + b_5DER + b_6TATO$	R_z^2	0.974022
3	Harga Saham = $a_3 + b_7ROE$	R^2_{ZY}	0.06288
	Kesimpulan	$R_z^2 + R^2_{ZY}$	1.036902
		R_y^2	0.146846

Sumber : *Output data eviews* tahun 2019

Dari tabel di atas ($R_z^2 + R^2_{ZY} > R_y^2$), yang berarti pengaruh Variabel Independen X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Variabel Dependen Y melalui Variabel Intervening Z , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel CR, DER, dan TATO terhadap Variabel Harga Saham dimediasi oleh Variabel ROE.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis berikut ini akan dibahas mengenai pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis 1 (H_1)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 1 yang menyatakan variabel CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROE, maka H_1 Ditolak
- 2) Hipotesis 2 (H_2)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 2 yang menyatakan variabel DER

- berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, maka H_2 diterima
- 3) Hipotesis 3 (H_3)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 3 yang menyatakan variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, maka H_3 diterima.
- 4) Hipotesis 4(H_4)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 4 yang menyatakan variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE, maka H_4 diterima
- 5) Hipotesis 5 (H_5)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 5 yang menyatakan variabel CR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, maka H_5 ditolak
- 6) Hipotesis 6(H_6)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 6 yang menyatakan variabel DER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga Saham, maka H_6 diterima
- 7) Hipotesis 7(H_7)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 7 yang menyatakan variabel TATO secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, maka H_7 diterima.
- 8) Hipotesis 8(H_8)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 8 yang menyatakan variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, maka H_8 Diterima.
- 9) Hipotesis 9 (H_9)
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis 9 yang menyatakan variabel ROE secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham, maka H_9 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Otomotif dan Komponen BEI periode tahun 2013-2016 diperoleh hasil bahwa:

- 1) Pengaruh variabel CR terhadap variabel ROE
Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROE. Hal ini disebabkan karena perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar belum tentu berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan Likuiditas (CR) atau tinggi rendahnya nilai Likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (ROE). Menurut Ross et. al (2015) Analisis DuPont menyampaikan kepada kita bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: efisiensi operasi (diukur dari margin laba), efisiensi penggunaan aset (diukur dari perputaran total aset), dan *financial leverage* (diukur dengan *equity multiplier*/ pengganda ekuitas). Menurut Sudana (2011:21); bahwa "Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki". Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity karena berdasarkan hasil tersebut manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan Rizki (2015); Ni'matul Mukaromah (2017) bahwa secara parsial CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.
- 2) Pengaruh variabel DER terhadap variabel ROE
Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE. Hal ini sesuai menurut Ross et. al (2015) Analisis DuPont menyampaikan kepada kita bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: efisiensi operasi (diukur dari margin laba), efisiensi penggunaan aset (diukur dari perputaran total

aset), dan *financial leverage* (diukur dengan *equity multiplier*/ pengganda ekuitas). Peningkatan penggunaan hutang akan berdampak pada peningkatan *profitabilitas*. Namun demikian, Manajer Keuangan disarankan untuk menggunakan hutang hanya sampai tingkat dimana penghematan pajak yang timbul dari bunga pinjaman yang bersifat *tax deductible* lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan, karena struktur modal yang optimal akan tercapai ketika perusahaan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang paling tepat bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:128) menyatakan bahwa "Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Debt to Equity Ratio disini merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi semua utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar nilai Debt to Equity Ratio maka menunjukkan semakin besar pula dana yang dipinjam dari pihak luar. Dan semakin besar utang perusahaan maka akan semakin besar pula kewajiban perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut yang secara tidak langsung akan mengurangi laba perusahaan. Dalam penelitian ini DER berpengaruh terhadap ROE karena ada kemungkinan utang-utang perusahaan tersebut digunakan untuk aktivitas operasi yang mampu menghasilkan laba yang optimal dengan biaya utang yang minimum sehingga perubahan DER dapat meningkatkan laba atau nilai dari ROE itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan Husaini (2013); Rizki (2015); Ni'matul Mukaromah (2017) bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

- 3) Pengaruh variabel TATO terhadap variabel ROE
Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE. Hal ini disebabkan semakin tinggi perputaran suatu aktiva

perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola setnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. (Rizki, 2015) Menurut Weston dan Brigham (1989), "Total Assets Turnover merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran, atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan". Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivasnya, maka penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual, atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus dilakukan. Total Assets Turn Over berpengaruh terhadap Return On Equity karena semakin efektif perusahaan dalam mengelola perputaran aktivasnya maka akan semakin meningkatkan laba yang dihasilkan. Ketika laba perusahaan meningkat maka nilai dari Return On Equity juga akan meningkat. Sehingga dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin efektif perputaran aktiva dalam menghasilkan laba, maka akan meningkatkan nilai Return On Equity.

Penelitian ini sejalan dengan Puspita Sari (2015); Rizki (2015); Ni'matul Mukaromah (2017) bahwa secara parsial TATO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE.

4) Pengaruh variabel CR, DER, dan TATO secara simultan terhadap variabel ROE.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROE. Hal ini disebabkan variabel CR, DER, dan TATO secara bersama-sama dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan kinerja maupun laba perusahaan. Menurut Ross et. al (2015) Analisis DuPont menyampaikan kepada kita bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: efisiensi operasi (diukur dari margin

laba), efisiensi penggunaan aset (diukur dari perputaran total aset), dan *financial leverage* (diukur dengan *equity multiplier*/ pengganda ekuitas).

Penelitian ini sejalan dengan Rizki (2015); Ni'matul Mukaromah (2017) bahwa CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

5) Pengaruh CR terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel CR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hal ini dapat disebabkan karena investor cenderung melihat atau lebih mempertimbangkan rasio lain dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Menurut Jones yang dikutip Husnan (2015:293) Faktor Fundamental yang mempengaruhi Harga Saham adalah laba dan *PER (Price Earning Ratio)*. Ada dua alasan: Pertama, untuk dapat meningkatkan pembayaran dividen, perusahaan harus mampu meningkatkan laba yang diperoleh. Kedua, umumnya terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba (*EPS/Earning Per Share*) dengan pertumbuhan Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N. Baramuli (2017); Ren Sia (2011) bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Puspita (2013); Jaqualin (2016); Nuraidawati (2018) bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6) Pengaruh variabel DER terhadap variabel Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel DER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga Saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER juga

memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif besar terhadap ekuitas. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan maka berdampak pada profitabilitas yang semakin berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham akan semakin berkurang, sehingga akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan Panjaitan, Marwoto, dan Rutika (2015); Puspita (2013); Alberth W. Hutapea, Ivonne S. Serang, Joy E. Tulung (2017); Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N. Baramuli (2017); Njo Anastasia, Yanny Widiastuty Gunwan, Imelda Wijayanti (2003); Nuraidawati (2018) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian ini bertentangan dengan I Gusti Ayu Purnamawati (2015); Karnawi Kamar (2017); Patriawan (2009); Jaqualin (2016) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

7) Pengaruh variabel TATO terhadap variabel Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel TATO secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hal ini disebabkan karena perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Oleh karena itu investor harus mencari rasio lain yang dapat dipertimbangkan dalam memprediksi Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N. Baramuli (2017); Jaqualin (2016) bahwa TATO

tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Puspita (2013); Alberth W. Hutapea, Ivonne S. Serang, Joy E. Tulung (2017); Diko Fitriansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, Zahroh Z.A. (2016); Nuraidawati (2018) bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

8) Pengaruh variabel CR, DER, dan TATO secara simultan terhadap variabel Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel CR, DER, TATO secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Variabel-variabel tersebut membantu investor dalam memprediksi harga Saham dan memberikan informasi berguna bagi keputusan investasinya. Variabel-variabel tersebut juga dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan demi meningkatkan kinerja maupun laba perusahaan.

Penelitian ini bertentangan dengan Puspita (2013); Jaqualin (2016); Nuraidawati (2018) bahwa CR, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

9) Pengaruh variabel ROE terhadap variabel Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel ROE secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hal ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat apabila ingin berinvestasi pada saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Investor juga harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan lainnya serta faktor-faktor lain diluar kebijakan perusahaan seperti faktor-faktor eksternal karena hal ini dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh dalam melakukan investasi. Penelitian ini sejalan dengan Patriawan (2009) bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini bertentangan dengan Yuni Indra Sari dan Suhermin (2016); Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, Dedy N. Baramuli (2017); Karnawi Kamar (2017); Njo Anastasia,

Yanny Widiastuty Gunwan , Imelda Wijayanti (2003); Jaqualin (2016) bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio*(CR)berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Total Assets Turnover*(TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER),*Total Assets Turnover*(TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.
5. *Current Ratio*(CR)berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
6. *Debt to Equity Ratio* (DER)berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
7. *Total Assets Turnover*(TATO))berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
8. *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER),*Total Assets Turnover*(TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
9. *Return On Equity* (ROE)) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk dapat melengkapi hasil penelitian tersebut, yaitu :

- 1) Bagi Pihak Akademis.

Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, periode dan pengamatan yang lebih panjang, dan menggunakan sektor lain yang lebih beragam.

Serta memperhitungkan kondisi internal non finansial, situasi politik dan kondisi umum secara nasional maupun internasional.

- 2) Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan *Current Ratio* , dalam penelitian menyatakan variabel CR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Harga Saham akan tetapi dengan perusahaan dapat membayar segala hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan tepat waktu, maka hal tersebut berdampak baik dalam kewajiban perusahaan dan t
2. idak memiliki citra yang buruk bagi masyarakat . Sehingga nilai harga saham perusahaan tidak menurun pada pasar modal.
3. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan *Debt to Equity* , agar dapat memperbesar aktiva dan modal perusahaan, sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban secara optimal dan tidak melewati jatuh tempo pembayaran hutang. Apabila suatu perusahaan juga memiliki DER yang besar , hal ini juga dapat mempermudah biaya operational yang dapat meningkatkan laba perusahaan.
4. Sebaknya perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan nilai TATO walaupun berdasarkan hasil penelitian pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan terhadap harga saham , namun TATO yang semakin besar dapat mengukur dan memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang besar , akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.
5. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan ROE walaupun dalam penelitian menyatakan tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan namun ROE menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian yang besar pemegang saham. Dengan meningkatnya ROE , maka para investor pun akan tertarik untuk menjadi pemegang

saham. Sehingga tidak ada salahnya untuk meningkatkan ROE.

6. Sebaiknya perusahaan juga ikut memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam ekonomi secara makro, karena saat ini kondisi fundamental ekonomi secara makro berpengaruh secara umum terhadap suatu perusahaan. Kemudian hal tersebut juga mempengaruhi operasional perusahaan seperti meningkatnya biaya operasional perusahaan dan menurunnya laba yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan di pasar modal secara global, apabila penurunan harga saham terjadi maka minat investasi oleh investor akan menurun terhadap perusahaan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Brigham dan Houston. 2010. *Essentials of Financial Management* :Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II).

Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. Dan Joul F Houston. 2014. *Essentials of Financial Management* : Dasar - dasar Manajemen Keuangan . Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. 2011.

Jakarta : Salemba Empat

Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

Fahmi, Irham 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke - 2

Bandung :Alfabeta

Fahmi, Irham . 2015. Manajemen Investasi .

Jakarta : Salemba Empat.

Halim, Abdul dan Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan.

Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Harahap, Sofian Safri, 2010, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta :

Rajawali Persada.

Hery, (2016) . Financial Ratio For Business.

Jakarta : Penerbit Kompas Gramedia

Husaini (2013),Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jogiyanto Hartono, 2013. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Kasmir dan Jakfar 2012. Studi Kelayakan Bisnis (edisi revisi).Jakarta:

Kencana.

Martono dan Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : EKONISIA.

Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan.

Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.

Ross et. Al., 2015, Corporate Finance, 5th

Mc Graw-Hill

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Penelitian Terdahulu

Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni , Dedy N. Baramuli (2017), *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2011 -2015.*

I Gusti Ayu Purnamawati (2015), *The Influence of Corporate Character istic and Fundamental Marco Economic Factor of Automotive Company Stock Price on Indonesia Stock Exchange*

Karnawi Kamar (2017), *Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015*

Khalaf Taani,Mari'e Hasan Hamed Banykhaled (2011), *The effect of financial ratios, firm size and cash flosfrom operating activites on earnings per share (an applied study : on jordanian industrial sector)*

Medy Misran , Mochamad Chabaclib (2017) ,Analisis Pengaruh DER , CR, dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014)

Mohammad Reza Bagherzadeh , Saeid Safania and Mahboobeh Roohi (2013)*Relationship between Current ratio and Share Price – a study on NSE, INDIA (2009-2012)*

Novi Damayanti (2015) , *The Effect of Systematic Risk Model of fundamental and stock company food and beverage firm listing in Indonesian Stock Exchange (BEI) year 2008-2012*

Majed Abdel Majid Kabajeh Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat Firas Naim Dahmash (2010) *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*

Puspita Sari (2015), *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Earing Per Share terhadap harga saham(Studi pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2013)*

Rizki Adriani Pongranga, 2- Moch. Dzulkirom dan 3- Muhammad Saifi (2015), *Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)*

Salim,M. Noor , dan Sudiono (2017) *An Analysis Of BBankruptcy Likelihood On Coal Mining Listed Firms In The Indonesian Stock Exchange An Altman , Springate And Zmijewski Approaches , Eurasian Journal of Economics And Finance, 5(3), 2017 ,99 -108 DOI.10.15604 EJEF2017.05.03.008*

Saied Safania , 2- Dr. B. Nagaraju and 3- Mahboobeh Roohi(2011), Relationship between Long Term Debt-to- Equity ratio and Share Price – a study on NSE, INDIA (2007-2010)

Serife Ozlen (2014), *The Effect of Company Fundamentals on Stock Values*

Seyed Javad Mosavi Nahoji , Hossein Rezaee Dolat Abadi(corresponding author) , Batol Rafat (2012) The relationship between stock prices and debt ratio and Capital flows with assets

Tatang Ary Gumanti, 2001, Earnings management pada penawaran pasar perdana di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 4 (2): 165-183

Tulung,Joy Elly & Ramdani , Dendi (2016) , The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance “International Research Journal of Business Studies ,Volume 8 No. 3

Yuni Indra Sari dan Suhermin (2016) *Pengaruh Faktor - faktor Fundamental terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi*

Zulia Hanum (2009), Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE) dan Earing Per Share(EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2011

Zakiyah (2018), Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007-2016)

Peraturan Undang - undang

UU No. 8 Tahun1995 Tentang Pasar Modal

UU No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

www.idx.com

www.britama.com

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/15069/Indonesia-Masuk-10-Besar-Manufaktur>